Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page 37519-37525

Pemanfaatan Lahan Kosong Dengan Penggunaan Biowash Promic Dalam Meningkatkan EKonomi Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Melati Kelurahan Sukajadi Prabumulih)

Emi Sukmawati
Universitas Prabumulih
e-mail: emisukmawati579@gmail.com

ABSTRAK

Biowash Promic dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati di Kelurahan Sukajadi, Kota Prabumulih. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada permasalahan ekonomi rumah tangga serta belum optimalnya pemanfaatan lahan kosong dan pengelolaan limbah organik. Inovasi penggunaan Biowash Promic sebagai pupuk organik cair diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus mengurangi biaya produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan campuran (mixed methods), yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi dengan jumlah responden sebanyak 45 anggota KWT Melati. Analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman serta secara kuantitatif melalui perhitungan peningkatan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan kosong yang sebelumnya tidak produktif berhasil diubah menjadi lahan pertanian yang bernilai ekonomi melalui tahapan pengolahan yang sistematis. Penggunaan Biowash Promic terbukti efektif dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman, hasil panen, serta mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia. Dari aspek ekonomi, terjadi peningkatan pendapatan anggota kelompok sebesar 183%, dari rata-rata Rp300.000 menjadi Rp850.000 per bulan. Selain itu, program ini juga memberikan dampak sosial berupa peningkatan keterampilan, kemandirian perempuan, serta kerja sama kelompok. Kesimpulannya, pemanfaatan lahan kosong dengan penggunaan Biowash Promic efektif sebagai strategi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan berpotensi untuk diterapkan di wilayah lain dengan kondisi serupa.

Kata kunci: pemanfaatan lahan kosong, biowash promic, peningkatan ekonomi, kelompok wanita tani

ABSTRACT

This study aims to analyze the utilization of vacant land with the use of Biowash Promic in improving the economy of the community at the Melati Women's Farmer Group (KWT) in Sukajadi Village, Prabumulih City. The background of this research is based on household economic problems as well as the suboptimal use of vacant land and organic waste management. The innovation of using Biowash Promic as a liquid organic fertilizer is expected to increase agricultural productivity while reducing production costs. The research method used is a descriptive method with a mixed methods approach, namely qualitative and quantitative. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation with a total of 45 respondents from KWT Melati. Data analysis was conducted qualitatively using the Miles and Huberman model and quantitatively by calculating income increases. The research results indicate that the utilization of vacant land, which was previously unproductive, has successfully been transformed into economically valuable agricultural land through systematic processing stages. The use of Biowash Promic has been proven effective in enhancing plant growth, crop yields, and reducing dependence on chemical fertilizers. From an economic perspective, there was an increase in the group's members' income by 183%, from an average of Rp300,000 to Rp850,000 per month. In addition, this program also provided social impacts in the form of improved skills, women's independence, and group cooperation. In conclusion, the utilization of vacant land with the use of Biowash Promic is effective as a community empowerment strategy in improving family economy and has the potential to be applied in other areas with similar conditions.

Keywords: utilization of vacant land, biowash promic, economic improvement, women's farmer group

© The Author(s). 2026 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Permasalahan ekonomi rumah tangga masih menjadi isu penting di masyarakat, khususnya bagi perempuan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah melalui pemberdayaan masyarakat berbasis pertanian, seperti yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT). Indonesia sebagai negara agraris memiliki potensi sumber daya alam yang besar, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. KWT Melati di Kelurahan Sukajadi, Kota Prabumulih, merupakan salah satu kelompok yang berupaya meningkatkan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan lahan kosong menjadi lahan pertanian produktif. Selain itu, kelompok ini juga memanfaatkan limbah rumah tangga, khususnya sampah organik, yang diolah menjadi pupuk cair organik berupa Biowash Promic. Inovasi ini tidak hanya membantu mengurangi limbah, tetapi juga menekan penggunaan pupuk kimia, sehingga lebih ramah lingkungan dan ekonomis.

Namun, pemanfaatan lahan kosong dan pengelolaan limbah organik oleh anggota KWT Melati belum dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji efektivitas pemanfaatan lahan kosong dengan penggunaan Biowash Promic dalam meningkatkan hasil pertanian dan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pemanfaatan lahan kosong oleh KWT Melati, (2) mengetahui efektivitas penggunaan Biowash Promic terhadap hasil pertanian, dan (3) menganalisis peningkatan ekonomi masyarakat setelah pemanfaatan lahan tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu ekonomi dan pemberdayaan masyarakat, serta secara praktis menjadi referensi bagi kelompok tani dan pemerintah dalam mengoptimalkan pemanfaatan lahan kosong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati, Kelurahan Sukajadi, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Lokasi dipilih secara purposive karena telah menerapkan pemanfaatan lahan kosong dengan Biowash Promic. Waktu penelitian berlangsung selama 3–6 bulan.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *mixed methods* (kualitatif dan kuantitatif). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami proses pemanfaatan lahan dan penggunaan Biowash Promic, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bersifat studi kasus.

Populasi dan Sampel

Populasi: seluruh anggota KWT Melati

Sampel: menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota sebanyak 45 orang

Jenis dan Sumber Data

Jenis data: kualitatif dan kuantitatif

Sumber data:

a) Primer: wawancara, observasi, kuesioner, dokumentasi

b) Sekunder: arsip kelompok, data kelurahan, buku, jurnal, dan penelitian terdahulu

Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi: kondisi lahan dan kegiatan pertanian

2) Wawancara: proses pemanfaatan lahan, manfaat Biowash Promic, kendala, dan dampak ekonomi

3) Kuesioner: data pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan

4) Dokumentasi: foto dan data hasil panen

Definisi Operasional Variabel

1) Variabel independen:

a) Pemanfaatan lahan kosong (luas lahan, jenis tanaman, intensitas, produktivitas)

b) Penggunaan Biowash Promic (frekuensi, cara aplikasi, efektivitas, pengurangan pupuk kimia)

2) Variabel dependen:

a) Peningkatan ekonomi masyarakat (pendapatan, tambahan penghasilan, pengeluaran, kesejahteraan)

Teknik Analisis Data

1. Analisis kualitatif: model Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan)

2. Analisis Kuantitatif

Untuk mengukur peningkatan ekonomi digunakan rumus:

a. Analisis Pendapatan

$$\text{Pendapatan} = \text{Total Penerimaan} - \text{Total Biaya}$$

b. Persentase Peningkatan Pendapatan

$$P = \frac{\text{Pendapatan Setelah - Pendapatan Sebelum}}{\text{Pendapatan Sebelum}} \times 100\%$$

Kriteria:

> 0% = terjadi peningkatan

0% = tetap

<0% = menurun

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pemanfaatan lahan kosong terhadap ekonomi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Lahan Kosong oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati

Sebelum dimanfaatkan, lahan yang digunakan merupakan tanah kosong yang ditumbuhi semak dan tidak memiliki nilai ekonomi. Setelah dikelola oleh KWT Melati, lahan tersebut diolah menjadi kebun produktif.

Tahapan pemanfaatan lahan meliputi:

1. Pembersihan lahan
2. Pengolahan tanah
3. Pembuatan bedengan
4. Penanaman bibit
5. Pemeliharaan tanaman
6. Panen dan pemasaran

Pemanfaatan lahan kosong ini memberikan dampak positif karena mampu mengubah area yang sebelumnya tidak produktif menjadi sumber pendapatan bagi anggota kelompok.

Penggunaan Biowash Promic dalam Kegiatan Pertanian

Biowash Promic digunakan sebagai pupuk organik cair yang berfungsi meningkatkan kesuburan tanah serta mempercepat pertumbuhan tanaman.

Manfaat yang dirasakan anggota kelompok antara lain:

1. Tanaman tumbuh lebih cepat
2. Daun lebih hijau dan segar
3. Mengurangi penggunaan pupuk kimia
4. Hasil panen meningkat
5. Biaya perawatan lebih hemat

Sebagian besar anggota menyatakan bahwa penggunaan *Biowash Promic* cukup mudah karena hanya perlu dicampur dengan air sebelum disemprotkan ke tanaman.

Dampak Pemanfaatan Lahan terhadap Ekonomi Masyarakat

Salah satu indikator keberhasilan program ini adalah meningkatnya pendapatan anggota kelompok tani.

Rata-rata pendapatan anggota:

Keterangan	Sebelum Pemanfaatan	Setelah Pemanfaatan
Pendapatan tambahan/bulan	Rp300.000	Rp850.000

Perhitungan peningkatan pendapatan:

$$P = \frac{\text{Pendapatan Setelah - Pendapatan Sebelum}}{\text{Pendapatan Sebelum}} \times 100\%$$

$$P = \frac{Rp850.000 - Rp300.000}{Rp300.000} \times 100\% = 183\%$$

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ekonomi yang cukup signifikan setelah pemanfaatan lahan kosong.

Selain itu, anggota juga memperoleh manfaat lain seperti:

a. Mengurangi pengeluaran dapur karena dapat mengonsumsi hasil panen sendiri
b. Memiliki kegiatan produktif
c. Meningkatkan keterampilan bertani
d. Memperkuat kerja sama antar anggota

Kendala yang Dihadapi Kelompok Tani

Walaupun memberikan manfaat, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan program, yaitu:

- Keterbatasan modal
- Cuaca yang tidak menentu
- Serangan hama
- Keterbatasan akses pemasaran
- Kurangnya pelatihan pertanian modern

Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui kerja sama kelompok dan dukungan dari pihak terkait.

Pembahasan**:**

Efektivitas Pemanfaatan Lahan Kosong

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan kosong merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan produktivitas masyarakat. Lahan yang sebelumnya tidak bernilai kini mampu menghasilkan produk pertanian yang memiliki nilai jual.

Temuan ini sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang menyatakan bahwa optimalisasi sumber daya lokal dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Peran Biowash Promic dalam Meningkatkan Produktivitas

Penggunaan Biowash Promic terbukti membantu meningkatkan kualitas tanaman dan hasil panen. Selain ramah lingkungan, pupuk organik juga mendukung pertanian berkelanjutan. Peningkatan hasil panen secara langsung berkontribusi pada kenaikan pendapatan anggota kelompok tani.

Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Terjadi peningkatan pendapatan sebesar **183%**, yang menunjukkan bahwa program pemanfaatan lahan kosong memberikan dampak ekonomi yang nyata. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pertanian

skala kecil jika dikelola dengan baik dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi keluarga. Selain aspek ekonomi, terdapat pula dampak sosial seperti:

a. Meningkatnya kemandirian perempuan
b. Bertambahnya aktivitas produktif
c. Terbentuknya solidaritas kelompok

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berilut:

1. Pemanfaatan lahan kosong telah berjalan dengan baik dan mampu mengubah lahan yang sebelumnya tidak produktif menjadi lahan pertanian yang bernilai ekonomi. Pengelolaan dilakukan secara kelompok mulai dari pengolahan tanah hingga pemasaran hasil panen.
2. Penggunaan *Biowash Promic* terbukti membantu meningkatkan produktivitas tanaman. Hal ini terlihat dari pertumbuhan tanaman yang lebih baik, hasil panen yang meningkat, serta berkurangnya ketergantungan terhadap pupuk kimia.
3. Pemanfaatan lahan kosong memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya anggota Kelompok Wanita Tani Melati. Anggota memperoleh tambahan pendapatan, mengurangi pengeluaran rumah tangga melalui konsumsi hasil panen, serta memiliki kegiatan produktif yang mendukung kesejahteraan keluarga. Selain dampak ekonomi, kegiatan ini juga memberikan dampak sosial, seperti meningkatnya kerja sama antar anggota, pemberdayaan perempuan, serta bertambahnya pengetahuan dan keterampilan di bidang pertanian.
2. Secara keseluruhan, pemanfaatan lahan kosong dengan penggunaan *Biowash Promic* dapat dikatakan efektif sebagai strategi pemberdayaan masyarakat dan berpotensi untuk diterapkan di wilayah lain dengan kondisi yang serupa.

Saran:

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kelompok Wanita Tani Melati

Diharapkan anggota kelompok dapat terus mengoptimalkan pemanfaatan lahan kosong agar hasil produksi semakin meningkat. Perlu adanya inovasi dalam pemilihan jenis tanaman yang memiliki nilai jual tinggi. Kelompok sebaiknya mulai memperluas jaringan pemasaran, tidak hanya menjual ke lingkungan sekitar tetapi juga ke pasar tradisional atau melalui media digital.

2. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Diharapkan pemerintah dapat memberikan dukungan berupa pelatihan, bantuan sarana produksi, serta pendampingan kepada kelompok tani. Perlu adanya program pemberdayaan berkelanjutan untuk mendorong masyarakat memanfaatkan lahan kosong secara produktif.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat mencontoh kegiatan ini sebagai upaya meningkatkan pendapatan keluarga. Pemanfaatan lahan pekarangan dapat menjadi alternatif dalam memperkuat ketahanan pangan rumah tangga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai analisis keuntungan usaha tani atau kelayakan finansial dari pemanfaatan lahan kosong.

Dapat juga meneliti pengaruh penggunaan pupuk organik lainnya sebagai perbandingan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

Desi Sri Pasca Sari Sembiring dkk. (2023). Pemanfaatan Lahan Tidur Untuk peningkatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Medan Timur. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)

FAO. 2018. Urban Agriculture and Food Security.

Firqotus Sa'idah dkk. (2023). Penerapan Green Economy Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lahan Kosong Pekarangan Rumah: Studi Literatur Riview. Jurnal Masharif Al-Syariah, Universitas Muhammadiyah Surabaya

https://perpustakaan.borobudur.ac.id/repository/20c0b55c16d585b520679b330f1aea74.pdf

Kefvin Melwani dkk. (2024) Kompensasi Atas Pemanfaatan Lahan Kosong di Rowobening Menurut Fikih Ekonomi Kontemporer. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah STEBIS Indo Global Mandiri.

Mardikanto, T. 2014. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.

Setiawati,Ivvone. (2021). Biowash Promic Olah Sampah Organik Menjadi Media Tanam Atau Pupuk Dalam 1 Detil. Balai Penelitian Dan Pengembangan Inovasi Daerah Provinsi Sumatra Selatan

Soekartawi. 2016. Ilmu Usahatani. Jakarta: UI Press

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.